

**LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING
TAHUN PERTAMA**



**Model Komunikasi Seksualitas Orangtua-Remaja
Sebagai Prevensi Terhadap Perilaku Seksual Berisiko
pada Remaja**

Oleh:

Sri Lestari, S.Psi, M.Si

Drs. Suparno, M.Si

Yudhi Satria Restu, SE, S.Psi, M.Si

DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN
NOMOR KONTRAK: 089/SP2H/PP/DP2M/III/2010, TERTANGGAL 01 MARET 2010

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2010**

Halaman Pengesahan

Laporan Penelitian Hibah Bersaing Tahun I

1. Judul Penelitian : Model Komunikasi Seksualitas Orangtua-Remaja Sebagai Prevensi Terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Sri Lestari
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 677
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (IVa)
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Bidang Keahlian : Parenting dan Pendidikan Seksualitas
 - g. Fakultas/Jurusan : Psikologi
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - i. Tim Peneliti :

No.	Nama & Gelar Akademik	Bidang keahlian	Fakultas/ Jurusan	Perguruan Tinggi
1.	Sri Lestari, S.Psi., M.Si.	Parenting & Pendidikan Seks	F. Psikologi	UMS
2.	Drs. Suparno, M.Si.	Psikologi Kepribadian	F. Psikologi	UMS
3.	Yudhi Satria Restu, SE, S.Psi, M.Si	Pengembangan Personal skill	F. Psikologi	UMS

3. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
- a. Jangka waktu yang diusulkan : 3 Tahun
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp 149.874.000,-
 - c. Biaya yang disetujui tahun I : Rp 28.875.000,-


Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UMS
Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si.
NIK. 808


Menyetujui,
Ketua LPPM UMS
Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 132049998

Surakarta, 30 Oktober 2010

Ketua Peneliti



Sri Lestari, S.Psi., M.Si.

NIK. 677

Daftar Isi

Halaman pengesahan	ii
Ringkasan.....	v
Summary.....	vii
Prakata.....	ix
Daftar tabel.....	xi
Daftar bagan	xii
Daftar lampiran.....	xiii
Bab I. Pendahuluan.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Urgensi penelitian	5
Bab II. Tinjauan pustaka.....	9
A. Kebutuhan remaja tentang informasi seksualitas	9
B. Perilaku seksual remaja.....	10
C. Komunikasi orangtua-anak tentang seksualitas	11
D. Sumber informasi seksualitas bagi remaja	15
E. Pertanyaan penelitian	15
Bab III. Tujuan dan manfaat penelitian	16
Bab IV. Metode penelitian.....	17
A. Informan penelitian	17
B. Strategi pengambilan sampe	17
C. Instrumen dan prosedur pengumpulan data.....	18
D. Metode analisis data.....	19
Bab V. Hasil dan pembahasan	20
A. Data wawancara kelompok terarah.....	20
B. Data survei	23
C. Pembahasan.....	50
D. Temuan penelitian	56
E. Keterbatasan penelitian.....	57

Bab VI. Kesimpulan dan saran	58
Daftar pustaka	59
Lampiran-lampiran	62
Draft Artikel Jurnal.....	80
Sinopsis proposal tahun kedua.....	90

Model Komunikasi Seksualitas Orangtua-Remaja Sebagai Prevensi Terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja

RINGKASAN

Perilaku seksual yang semakin meningkat dalam aktivitas pacaran remaja dan pornografi yang semakin mudah untuk diakses anak telah menginspirasi dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan remaja akan informasi seksualitas. Agar memperoleh pemahaman terhadap kebutuhan remaja secara komprehensif, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara kelompok dan survei. Partisipan dalam wawancara kelompok adalah 23 orang remaja, yang terdiri dari 11 remaja laki-laki dan 12 remaja perempuan. Adapun partisipan dalam survey adalah 530 orang, yang terdiri dari 261 orang remaja perempuan dan 269 orang remaja laki-laki. Semua partisipan merupakan remaja yang masih duduk di bangku SMP dan SMK di Surakarta. Usia partisipan berkisar dari 11-17 tahun.

Dari eksplorasi data yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui hal-hal berikut:

- a. Peristiwa haid dan mimpi basah tidak hanya merupakan peristiwa biologis semata, tetapi juga disertai dengan pengalaman psikologis yang unik.
- b. Sebagian besar remaja telah mengetahui tentang haid/mimpi basah sebelum mereka mengalaminya
- c. Sumber informasi seksualitas bagi remaja yang utama adalah internet dan teman, peran orangtua sebagai sumber informasi seksualitas belum optimal.
- d. Lebih dari dua pertiga remaja pernah mengakses materi pornografi terutama melalui internet dan hp.
- e. Bentuk materi pornografi yang disukai oleh remaja laki-laki adalah gambar dan video porno, sedangkan remaja perempuan lebih menyukai cerita porno.
- f. Topik informasi seksualitas yang dibutuhkan oleh remaja adalah pengertian seks, sistem reproduksi, perilaku seksual, hubungan seksual, dan psikoseksual.
- g. Haid/mimpi basah pertama dimaknai remaja sebagai proses transisi dari anak-anak menjadi remaja, muncul kesadaran bahwa organ reproduksi telah aktif. Mimpi basah pertama juga dihayati sebagai pengalaman seksual oleh remaja laki-laki.
- h. Setelah mengalami haid/mimpi basah pertama, remaja menerima nasihat orangtua yang berisi pesan agar lebih menjaga diri, lebih dewasa, lebih merawat diri, dan memberikan batasan-batasan pada anak.
- i. Kata seks dikonotasikan oleh remaja sebagai hubungan intim, dan hanya sedikit remaja yang mengartikannya sebagai jenis kelamin.
- j. Sebagian besar remaja menyatakan tidak setuju hubungan seks dengan pacar yang dilandasi oleh alasan normatif dan sikap antisipatif.

Temuan dalam penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu bahwa orangtua belum bersikap proaktif dalam menjalin komunikasi seksualitas dengan anak.

Keterbatasan penelitian ini adalah mayoritas remaja memiliki orangtua yang berpendidikan dasar (SD-SMP) sehingga masih perlu dikembangkan dengan menambah partisipan dengan orangtua yang tingkat pendidikannya lebih tinggi.

Parent-adolescent Sexuality Communication Model As Prevention to Adolescent's Risking Sexual Behavior

SUMMARY

This research was inspired by the increasing of adolescent's sexual behavior in courtship and the fact that pornography recently more accessible to children. The purpose of this study was to identify the needs of adolescent for sexuality information. In order to gain an understanding of the needs of adolescents in a comprehensive manner, the process of data collection was done using focus group interviews (FGI) and surveys. Twenty three students, which consisted of eleven male students and twelve female student, participated in the focus group interviews. Whereas the survey was participated by 530 adolescents, which consisted of 261 male students and 269 female students. Participants of both studies were adolescents from 11 – 17 years age, who are still in junior high school and vocational school in Surakarta.

Content analysis to the collected data in this research obtain some findings as follows:

- a. The occurrence of menstruation and wet dream were not experienced as a purely biological event, but also recognized as a unique psychological experience.
- b. The most of teens already know about menstruation and wet dreams before they experience it.
- c. The main sources of sexuality information for teens are internet and friends, since the role of parents as a source of sexuality information is not optimal.
- d. More than two-thirds of teenagers had access to pornographic material, especially via internet and mobile phones.
- e. Adolescent boys prefer to see pornographic materials such as pictures and videos, while girls prefer to read porn stories.
- f. Adolescent's need of sexuality information include five themes, that are the meaning of sex, the reproductive systems, sexual behavior, intercourse, and psychosexual.
- g. Several adolescent comprehend menarche and pollutio as transition phase into adulthood, while others identify menarche and pollutio as beginning time of the reproductive organs being active.
- h. After experiencing menarche or pollutio, teenagers receive notification from parent that they should be more careful, have mature attitude, keep themselves clean and healthy. Parent also confirm some limitations.
- i. The term of sex was connotated by adolescent as intercourse, and only a few teenagers who interpret it as a person's genital.
- j. Generally adolescent state that having sex in dating is unacceptable, because of normative reason and anticipatory behavior.

Findings in this study support previous studies that parents has not been proactive in communicating sexuality with child.

Limitation of this study is that the most of participants have parent with basic level of education (primary and junior school), so this study need to be extended to participants which have parent with higher education.

PRAKATA

Alhamdulillah atas kekuatan dan perkenan Allah SWT penelitian dapat terlaksana dan selesai. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah pada figur teladan Rasulullah Muhammad SAW. Walaupun penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan, namun harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat menjadi gerbang untuk semakin memahami dinamika kehidupan remaja, khususnya dalam menjalani perkembangan seksualitasnya. Perkembangan seksualitas yang paling pesat pada remaja ternyata telah mendorong remaja untuk bereksplorasi dalam mencari informasi seksualitas yang dibutuhkannya. Rasa ingin tahu tentang seks yang tidak terjawab, tanggapan orangtua ketika ditanya tentang seks yang kurang memuaskan remaja, dan minimnya sumber informasi tentang seksualitas yang khusus dirancang bagi remaja telah mengakibatkan sebagian besar remaja terpapar oleh media pornografi. Berpijak dari fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami informasi seksualitas yang dibutuhkan oleh para remaja.

Penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, yakni:

1. Departemen Pendidikan nasional Republik Indonesia, dalam hal ini DP2M Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kegiatan ini.
3. Para Kepala Sekolah SMP dan SMK yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di insitusi yang beliau pimpin.
4. Bapak dan ibu guru yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dengan kerjasama yang sangat baik.
5. Adik-adik remaja yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan membagi pengalamannya dalam menjalani kehidupan sebagai remaja.

6. Ibu Setia Asyanti, S.Psi., M.Si., Ibu Wisnu Sri Hertinjung, S.Psi., M.Si. Dan Yudha Teknik, S.Psi. yang telah bersedia membantu menjadi pewawancara dalam FGI.
7. Adik-adik asisten - Rika, Anik Dwining, Prima, dan Sari - yang telah bersedia membantu dalam proses pengumpulan data maupun entri data.
8. Keluarga penulis, Mochammad Mustachir yang telah bersedia menjalani *share parenting* dengan berbagi tugas dalam pengasuhan anak ketika penulis melaksanakan pengumpulan data dan penulisan laporan. Juga anak-anak – Azka, Akhyar, dan Allifna yang telah berkurangi waktu kebersamaan dengan bundanya ketika penulis berkuat dengan data-data penelitian.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan kemudahan demi terlaksananya penelitian ini.

Tak ada gading yang tak retak, demikian kata pepatah. Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu saran, masukan, dan kritik untuk meningkatkan kualitas penelitian sangat penulis nantikan. Harapan penulis, semoga karya ini dapat bermanfaat dalam menambah setitik pemahaman terhadap kehidupan para remaja sebagai generasi masa depan bangsa Indonesia.

Surakarta, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tema-tema yang muncul dalam FGI pada remaja perempuan	21
Tabel 2. Tema-tema yang muncul dalam FGI pada remaja laki-laki.....	22
Tabel 3. Pengertian mimpi basah menurut remaja laki-laki	31
Tabel 4. Pengertian remaja perempuan tentang haid	35
Tabel 5. Isi nasihat yang disampaikan orangtua kepada remaja setelah mengalami haid/mimpi basah	36
Tabel 6. Pemahaman remaja tentang seks.....	37
Tabel 7. Kebutuhan informasi seksualitas pada remaja	38-39
Tabel 8. Aktivitas yang paling disukai remaja ketika bersama pacar	44-45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Komposisi partisipan berdasarkan usia	24
Grafik 2. Tingkat pendidikan orangtua partisipan	24
Grafik 3. Jenis pekerjaan orangtua partisipan	25
Grafik 4. Hubungan remaja perempuan dengan ayah dan ibu	26
Grafik 5. Hubungan remaja laki-laki dengan ayah dan ibu.....	26
Grafik 6. Usia remaja ketika mengalami mimpi basah pertama kali.....	28
Grafik 7. Perbandingan remaja yang memperoleh informasi sebelum dan sesudah mengalami mimpi basah	28
Grafik 8. Sumber pertama pemerolehan informasi tentang mimpi basah	29
Grafik 9. Figur dalam berbagi pengalaman mimpi basah pertama.....	30
Grafik 10. Usia remaja ketika mengalami haid pertama kali.....	32
Grafik 11. Perbandingan remaja yang memperoleh informasi sebelum dan sesudah mengalami haid	32
Grafik 12. Sumber pertama pemerolehan informasi tentang haid.....	33
Grafik 13. Figur yang dipercaya remaja untuk dibagi pengalaman haid pertamanya	34
Grafik 14. Sumber informasi tentang seks yang dipilih remaja	40
Grafik 15. Sumber informasi tentang seks yang dipilih remaja berdasarkan jenis kelamin.....	41
Grafik 16. Perbandingan remaja laki-laki dan perempuan dalam pengalaman bertanya tentang seks pada orangtua.....	42
Grafik 17. Status pacaran pada remaja berdasarkan jenis kelamin	43
Grafik 18. Status pacaran remaja berdasarkan tingkat pendidikan	43
Grafik 19. Pendapat remaja perempuan dan laki-laki tentang hubungan seks dengan pacar	46
Grafik 20. Frekuensi remaja dalam mengakses materi pornografi.	47
Grafik 21. Perbandingan frekuensi remaja laki-laki dan perempuan dalam mengakses materi pornografi	47
Grafik 22. Frekuensi akses materi pornografi pada remaja berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin	48
Grafik 23. Bentuk materi pornografi yang diakses remaja laki-laki dan perempuan	
Grafik 24. Media yang digunakan untuk mengakses pornografi pada remaja laki-laki dan perempuan	49
Grafik 25. Sumber informasi pertama dalam memperoleh materi pornografi pada remaja laki-laki dan perempuan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Personalia Penelitian	63
Panduan Wawancara Kelompok (FGI)	66
Angket untuk remaja putra	68
Angket untuk remaja putri	74